

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN PESERTA DIDIK DI SMP KRISPA BITUNG

Royke Rumangkang

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado (STAKAM)

e-mail:rumangkangroy14@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan agama Kristen yang dilaksanakan disekolah memiliki tujuan yang hendak diwujudkan dalam diri peserta didik. Tujuan yang dimaksud yaitu perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi kognitif,afektif dan psikometerik.Dalam hal ini pertumbuhan iman peserta didik tidak dapat dipisahkan dari perubahan pengetahuan ,afektif dan psikomotorik karena pengajaran pendidikan agama Kristen yang dilakukan disekolah. Anak tidak hanya memiliki pengetahuan agama tetapi bertumbuh dalam pengetahuan agama yang tentunya bersumber dari Alkitab.Setelah membahas peran guru Pendidikan Agama Kristen maka seorang guru harus memiliki peran guru baik secara umum maupun secara khusus.Peran-peran ini apabila dilakukan secara baik maka akan memberi dampak positif bagi peningkatan spiritualitas naradidik,khususnya di SMP KRIPA Bitung. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah peran guru PAK,baik secara umum maupun peran guru secara khusus memberi kontribusi pada peningkatan spiritual nara didik SMP KRISPA Bitung pada level yang berbeda.

Kata Kunci: *Guru Pendidikan Agama Kristen, pertumbuhan iman Peserta didik*

ABSTRACT

Christian religious education conducted in shools has goals that will be realized in the students. The intended purpose is a change in the learner that includes cognitive, affective and psychometerik. In these three domains there is a dimension related to the growth of the faith of the learner. In this case the growth of the learners faith can not be separated from the change of knowledge, affective and psychomotor because of the teaching of critian Religious Education in school. Children not only have knowledge of religion but grow in religious knowledge Education teachers, techers should have the role of teacherboth in general and in particular. These roles if done well will have appositve impact on improving naradidi spirituality in SMP KRISPA Bitung. Further research results indicate that a number of roles of PAK teachers, both in general and the role of teachers in particular contributed to the spriritual improvement of junior high school students KRISPA Bitung at different levels.

Keywords: *Christian religious education teachers, faith growth of students*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan Agama Kristen yang dilaksanakan disekolah memiliki tujuan yang hendak diwujudkan diri peserta dujuan yang dimaksud yaitu perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi kognitif,afektif dan psikometerik. Dalam hal ini pertumbuhan iman pengetahuan, afektif dan psikomotorik karena pengajaran pendidikan Agama Kristen yang dilakukan disekolah. Anak tidak hanya memiliki pengetahuan agama tetapi bertumbuh dalam pengetahuan agama yang tentunya bersumber daru Akitab.

Berdasarkan apa yang dikatakan diatas maka dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan salah satu tempat untuk membentuk pertumbuhan rohani mendidik yang beragama Kristen. Pembentukan nara didik untuk mengalami peningkatan iman atau spriritualisasi merupakan harapan keluarga,gereja,sekolah dan pemerintah.Dikatakan demikian karena Negara melandaskan pada sila pertama pancasila yaitu keTuhanan yang Maha Esa. Dalam Alkitab terdapat penegasan bahwa menghendaki agar setiap orang Kristen khususnya anak-anak dapat bertumbuh dalam kehidupan rohani yang baik sesuai buah-buah Roh Kudus.

Peningkatan spriritualitas naradidik sebagaimana yang dimaksud diatas dapat dilaksanakan didalam keluarga,gereja dan sekolah. Dalam konteks pembahasan ini lebih kepada usaha sekolah melalui guru pendidikan agama Kristen dalam melaksanakan pendidikan agama Kristen bagi nara didik. Selain masalah yang dimaksud dalam diri anak,hal lain yang perlu diperhatikan yakni kenyataan yang terjadi seperti yang dikemukakan oleh Dadiel Stefanus yaitu pendidikan agama yang dilakukan selama ini di Indonesia bukan pendidikan melainkan pengajaran Agama.

Menurut Daniel Stefanus,prinsip pendidikan agama seharusnya merupakan upaya menginternalisasi nilai agama pada peserta didik yang berorientasi pada kognitif yaitu pelajaran menghafal pengajaran agama.Hasilnya pendidikan agama disekolah hanya mampu membawa peserta didik memperoleh nilai bagus dalam pelaksanaan ujian. Pendidikan agama disekolah tidak mampu menampilkan perbaikan kehidupan karakter rohani atas spriritulitas yang baik. Koropsi tetap merajalela,penyalahgunaan wewenang dan ketidakadilan semakin marak,tawuran pelajar,penyalagunaan narkotika dikalangan pelajar. Semua ini menunjukkan lemahnya pendidikan karakter .Oleh karena itu diperlukan peran guru agam Kristen dalam meningkatkan spriritualitas naradidik. Jadi peran guru pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan dalam menolong anak mencapai perkembangan pertumbuhan rohani.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menjelaskan gambaran umum tentang SMP KRISPA Bitung.
2. Menjelaskan gambaran umum tentang peran Guru
3. Menjelaskan Peranan Guru dalam meningkatkan pertumbuhan rohani peserta Didik SMP KRISPA Bitung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran dan Guru Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Peran

Dalam penelitian ini kata peranan diartikan sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status seorang guru. Seorang guru dalam melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kata peran berhubungan dengan status seseorang guru. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran seorang guru tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap guru mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat oleh seorang guru di sekolah terhadap peserta didik dan terhadap masyarakat. Kepada seorang guru. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam iman Kristen maupun masyarakat. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses.

Pengertian pendidikan dan guru pendidikan agama kristen

Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha manusia dewasa untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan manusia belum dewasa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam sumber lain pendidikan didefinisikan sbb: Pendidikan adalah upaya manusia muda dalam *dictionary of education* sebagai mana yang dikutip dalam Ditjen Dikti, 1983/1984:19 mendefinisikan pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup proses social dimana orang diperhadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga anak dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan social dan kemampuan individu yang optimal.

Pengertian Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru PAK adalah guru yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membimbing anak-anak mengenal Firman Allah yang adalah kebenaran Allah yang memberi kehidupan yang benar dihadapan Tuhan sesuai dengan kebenaran Alkitabiah. Guru PAK adalah orang yang telah dipanggil oleh Tuhan sebagai alat yang dipercayakan tugas untuk mengajar tentang kebenaran Alkitabiah. Guru PAK yang demikian telah memiliki iman yang besar kepada Tuhan Yesus Kristus. Guru PAK menyadari bahwa ia dipanggil oleh Tuhan untuk mengajarkan kebenaran yang ada. Seorang guru harus memiliki keyakinan bahwa ia dipanggil oleh Tuhan dan diberi mandate oleh Tuhan Yesus untuk mendidik orang lain. Dalam konteks berpikir demikian maka jelas bahwa seorang guru PAK adalah seorang yang beriman kepada Allah. Praktek mengajar yang dilakukan harus dilihat sebagai sebuah pertanggungjawaban pekerjaan kepada Tuhan. Dialah yang menghendaki agar seorang guru mengajar peserta didik dengan FirmanNya. Karena hanya dengan Firman itulah peserta didik di TK dapat tumbuh kerohaniannya.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SMP KRISPA Bitung. Pelaksanaanya selama empat bulan, mulai dari bulan pebruari 2020 sampai pada bulan Mei 2020.

Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu metode penyebaran angket. Tujuannya yaitu mendapatkan data tentang penilaian siswa terhadap peran guru PAK yang mempengaruhi peningkatan spiritualitas siswa.

Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan interpretasi skor:

1. Angka 0-20 : Sangat Lemah
2. Angka 21-40 : Lemah
3. Angka 41-60 : Cukup

4. Angka 61-80 : Kuat
5. Angka 80-100 :Sangat Kuat

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian terhadap 30 Responden sbb:

Hasil pembahasan menjelaskan bahwa Apakah guru PAK sebagai pendidik memberi teladan? Jawabannya adalah ya memberi teladan, Pertanyaan apakah Guru PAK sebagai Pendidik memberi Idola bagi murid? Jawabannya memang memberi idola, pertanyaan apakah guru PAK sebagai pengajar mengajar dengan baik? Jawabannya memang mengajar dengan baik. Apakah Guru PAK sebagai pembelajar ini memang guru Pendidikan agama Kristen merupakan Pembelajar serta pelatih bahkan juga sebagai fasilitator serta motivator dimana proses belajar mengajar sedang berlangsung sangatlah ditentukan oleh guru tersebut.

Dari 30 Responden yang ada juga menilai Guru PAK sebagai pemimpin dimana dapat memberi contoh dan teladan bagi semua murid bahkan sebagai komunikator apabila dalam melaksanakan proses belajar mengajar bahkan sebagai sosialisator serta sebagai konselor atau pembimbing dimana sekolah tersebut banyak masalah –masalah yang dihadapi oleh murid pada waktu berada disekolah misalnya masalah ekonomi, masalah pergaulan, masalah belajar mengajar.

Guru PAK juga sebagai Pemberita Injil dimana bias melaksanakan pelayanan berupa pemimpin ibadah serta berdoa bahkan dalam bidang-bidang kerohanianlainnya misalnya mengunjungi orang tua murid yang sakit dirumah atau dirumah sakit serta masih banyak pelayanan lainnya. Guru PAK juga sebagai Nabi dalam Imam disekolah yang patut dicontohi oleh siswa serta dapat dikatakan sebagai Teolog yang mampu memberi pendidikan Khusus Ajaran Alkitabiah kepada murid-murid.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah membahas peran guru pendidikan agama Kristen maka seorang guru harus memiliki peran guru baik secara umum maupun secara khusus. Peran-peran ini apabila dilakukan secara baik maka akan memberi dampak positif bagi peningkatan spiritualitas naradidik khususnya di SMP KRISPA Bitung. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa sejumlah para guru PAK bai secara umum maupun peran guru secara khusus memberi kontribusi pada peningkatan spiritual nara didik SMP KRISPA Bitung pada level yang berbeda.

Saran

1. Bagi tempat penelitian sebagai lembaga tempat penulis melakukan penelitian, penulis memberikan saran untuk peran guru pendidikan agama kristendan peningkatan spiritualitas naradidik di SMP KRISPA *Bitung*.
2. Bagi pembaca, khususnya untuk guru disarankan untuk meningkatkan perannya sebagai guru dalam sejumlah peran yang sudah dibahas.

DAFTAR PUSAKA

1. Azzet Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Yogyakarta Amrus Media 2011
2. Cipta Ginting, *Kiat Belajar Di perguruan Tinggi*, Jakarta BPK Gunung Mulia, 2003
3. Ditjen Dikti, 1983/1984. *Definisi Pendidikan*, Hrome.0.016.214j0jl &sourceid=chrome&ie=UTF-8